

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di jaman modern seperti sekarang ini kemajuan dan perkembangan ekonomi sangat dipengaruhi oleh adanya teknologi informasi dan manajemen pengetahuan yang bermanfaat bagi kepentingan hidup manusia, bahkan menjadi asupan penting dalam kebutuhan hidup sehari-hari. Teknologi informasi semakin berkembang sangat jauh begitu pula dengan perekonomian dunia dan secara tidak langsung telah merevolusi cara kerja manusia yang bermanfaat untuk mempermudah dalam setiap prosesnya. Dengan kata lain teknologi informasi dalam ekonomi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia (Lestari, 2007).

Teknologi informasi yang telah populer pada dunia ekonomi saat ini adalah bagian dari dunia sistem informasi. Gambaran umum teknologi informasi itu sendiri memang lebih merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi, namun pada dasarnya masih merupakan bagian dari sistem informasi itu sendiri (Aji, 2005 dalam Lestari dan Zulaikha, 2007).

Teknologi informasi (*information technology*) yang dimaksud disini, tidak hanya teknologi komputer (*hardware* dan *software*) yang berguna untuk pemrosesan dan penyimpanan data, akan tetapi juga teknologi yang dapat mentransmisi informasi (Hapsari, 2004). Teknologi

informasi adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (Suprianto, 2005 dalam Sari, 2011) . Teknologi informasi adalah istilah umum yang digunakan untuk membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi juga merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, menyusun dan menyimpan data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Aji, 2005). Teknologi informasi memang secara lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang saat ini teknologinya terus berkembang (Fauzi, 2008: 5).

Perkembangan ekonomi dalam dunia teknologi informasi ini telah membawa perubahan yang sangat besar bagi perusahaan swasta maupun perusahaan publik (Lestari, 2007). Di lain sisi, teknologi informasi juga dapat menentukan kemampuan kinerja dan daya saing perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditentukan.

Pemilihan dalam penggunaan *information technology* terhadap kinerja perusahaan menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan itu sendiri, untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan ekonomi yang semakin tinggi. Banyak perusahaan memberi penilaian bahwa berinvestasi dalam

teknologi informasi adalah cara terbaik untuk meningkatkan produktivitas ekonomi, profitabilitas dan mutu operasional perusahaan itu sendiri (Devaraj dan Kohli, 2003 dalam Ifada, 2010). Investasi tersebut memberi dukungan perusahaan untuk lebih mendalami ekonomi dengan teknologi informasi agar dapat dimanfaatkan secara efisien dan maksimal, sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap kinerja perusahaan (Lestari, 2007). Peningkatan sistem ekonomi dalam teknologi informasi memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan atau mentransformasi produksi, jasa, pasar, proses kerja dan hubungan bisnis mereka (Sambamurthy dan Zmud, 1999 dalam Ifada, 2010). Oleh karena itu dibutuhkan penggunaan infrastruktur *information technology* dalam pengelolaan usaha (*information technology relatedness*).

Information technology relatedness didefinisikan sebagai penggunaan dari infrastruktur teknologi informasi dan proses manajemen teknologi informasi secara bersama antar unit-unit bisnis (Tanriverdi, 2006). Perusahaan bisnis yang ingin mencapai keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian dunia dengan menggunakan *information technology relatedness* harus mengaplikasikan empat subsistem yaitu *information technology strategy making processes*, *information technology vendor management processes*, *information technology human resource management processes* dan *information technology infrastructure*. Apabila keempat subsistem tersebut diaplikasikan secara terpisah dan menjadikan pesaing bisnis yang lain untuk melakukan hal yang sama dengan sinergi

sub additive cost, maka *relatedness* dari sumber daya *nonstrategic* tidak dapat meningkatkan kinerja. Akan tetapi itu semua akan berbeda ketika perusahaan menjadikan *information technology relatedness* sebagai panduan tetap untuk mencapai tujuan perusahaan. Kelengkapan empat subsistem dari *information technology relatedness* dapat menjadikan sinergi lintas unit dalam perusahaan akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tersebut (Tanriverdi, 2006 dalam Ifada, 2010).

Teknologi informasi saat ini sangat mempengaruhi kemajuan ekonomi dan menjadi persaingan penting dalam menentukan kemampuan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan dan keberhasilan untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang (Ifada, 2010). Hal ini juga terjadi dalam dunia perbankan, yang merupakan salah satu sektor industri ekonomi dengan intensitas penyerapan teknologi informasi paling tinggi (Firer dan Williams, 2003 dalam Ifada, 2010). Kondisi tersebut ditunjukkan dengan berbagai fasilitas layanan perbankan berbasis teknologi yang disediakan oleh bank berupa *automatic teller machine* (ATM), *phone banking*, *internet banking*, *mobile banking (m-banking)*, *payment point*, dan lain sebagainya (Ifada, 2009).

Pilihan perusahaan untuk menggunakan *information technology* dikaitkan dengan kinerja perusahaan membutuhkan kemampuan pengetahuan manajemen (*knowledge management capability*) agar lebih fokus pada kemampuan manajemen dan integritas perusahaan itu sendiri dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan bisnis yang

akan meningkatkan kinerja perusahaannya harus paham mengenai kemampuan sumber daya yang dimilikinya, salah satunya adalah *knowledge management capability* (Tanriverdi, 2006). Potensi *knowledge management capability* merupakan kemampuan manajemen untuk menggunakan sumber daya yang dimilikinya yaitu pengetahuan manajemen guna mencapai visi dan misi perusahaan terintegrasi yang diinginkan. Kemampuan tersebut dapat menjadi mediator antara teknologi informasi dan kinerja perusahaan.

Menurut Alavi dan Leidner (2001) dalam Ardillah (2011) menyatakan bahwa teknologi informasi mendukung sistem ekonomi yang berpotensi pengetahuan manajemen dengan cara mengimplementasikan pengetahuan manajemen tersebut dalam aktivitas perusahaan, sehingga teknologi informasi dapat meningkatkan integrasi ekonomi dalam penggunaan pengetahuan manajemen. Menurut Tanriverdi (2005 dalam Ifada, 2010), penerapan suatu perusahaan dalam *knowledge management capability* terdiri dari tiga sistem *knowledge* yang di aplikasikan secara bersamaan dan akan saling melengkapi anatara satu dengan lainnya, yaitu: *product knowledge*, *customer knowledge* dan *managerial knowledge*.

Tanriverdi (2005) melakukan penelitian tentang keterkaitan teknologi informasi (*information technology relatedness*), potensi pengetahuan manajemen (*knowledge management capability*) dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan teknologi informasi dari unit-unit bisnis dalam meningkatkan potensi pengetahuan

manajemen perusahaan, potensi pengetahuan manajemen menciptakan dan memanfaatkan sinergi lintas unit dari produk, pelanggan dan sumber daya manajerial pengetahuan perusahaan. Sinergi tersebut dapat memaksimalkan kinerja ekonomi perusahaan. Keterkaitan teknologi informasi akan secara tidak langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui potensi pengetahuan manajemen.

Lestari dan Zulaikha (2007), melakukan penelitian mengenai pengaruh *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan dengan *knowledge management capability* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan perbankan di Jawa Tengah. Hasil penelitian mengatakan bahwa keempat subsistem dari *information technology relatedness* yang menjadi satu secara bersamaan akan meningkatkan *knowledge management capability*. Sinergi yang muncul dari produk, pelanggan dan manajerial *knowledge management capability* juga dapat mengoptimalkan kinerja ekonomi perusahaan yang memiliki unit-unit bisnis yang terintegrasi.

Ifada (2009) melakukan penelitian mengenai *Information Technology Relatedness* dan Kinerja Perusahaan. Peningkatan sinergi nilai *super-additive* yang timbul dari penggunaan kesatuan komplementer dari sumber daya teknologi informasi lintas unit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ifada dan Kiswanto (2010), mengenai pengelolaan *knowledge management capability* dalam memediasi dukungan *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan dengan pendekatan *reflective second order factor*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *information technology relatedness* dari unit-unit bisnis dapat meningkatkan *knowledge management capability* lintas unit perusahaan. *Knowledge management capability* menciptakan dan memanfaatkan sinergi lintas unit dari produk, pelanggan, dan sumber daya manajerial *knowledge* perusahaan. Sinergi tersebut dapat mengoptimalkan kinerja ekonomi perusahaan. *Information technology relatedness* secara tidak langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja melalui *knowledge management capability*.

Menurut penelitian Devaraj dan Kohli (2003 dalam Lestari, 2007) mengenai fungsi aktual dari teknologi informasi, menyatakan bahwa tidak menemukan hubungan signifikan antara teknologi informasi itu sendiri dengan kinerja perusahaan yang dilaksanakan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Nengah, (2005 dalam Lestari, 2007) juga menemukan bahwa teknologi informasi memberikan penilaian yang positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan persaingan dan unit bisnis. Baily (1986), Roach (1987), Morrison dan Berndt (1991) dalam Devaraj dan Kohli (2003), menemukan hubungan yang tidak signifikan antara variabel *information technology relatedness* yang dihubungkan dengan kinerja perusahaan.

Hasil Penelitian-penelitian tersebut di atas menunjukkan adanya ketidakkonsistenan maka dari itu penulis mencoba untuk melakukan pengembangan instrumen penelitian yang terkait dengan *information technology relatedness*, *knowledge management capability* dan kinerja perusahaan. Begitu pula penelitian yang menguji pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan unit-unit bisnis terintegrasi dengan *knowledge management capability* sebagai variabel *intervening* belum banyak di Indonesia. Pertimbangan inilah yang mendorong penulis untuk memfokuskan pengaruh *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan serta pengaruh *knowledge management capability* terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Zulaikha (2007). Akan tetapi, terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian yang ini lebih di persempit. Penelitian terdahulu menggunakan objek penelitian pada perusahaan perbankan seluruh kota di Jawa Tengah sebanyak 130 bank umum, sedangkan perusahaan perbankan pada penelitian ini hanya di wilayah Karesidenan Surakarta. Pemilihan industri perbankan sebagai objek penelitian, karena selama ini industri perbankan mulai menerapkan teknologi informasi sebagai implikasi dari tekanan persaingan bisnis yang berkembang pesat. Metode yang digunakan oleh penelitian sebelumnya menggunakan metode SEM, sedangkan metode yang digunakan oleh penulis adalah analisis regresi dengan variabel *intervening*. Berdasarkan

latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis mengambil judul :
“Pengaruh *Information Technology Relatedness* terhadap Kinerja Perusahaan dengan *Knowledge Management Capability* sebagai Variabel *Intervening*” (Penelitian terhadap Perusahaan Perbankan di Karesidenan Surakarta).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *information technology relatedness* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah *information technology relatedness* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui *knowledge management capability* sebagai variabel *intervening*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan.

2. Untuk mengetahui pengaruh *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan melalui *knowledge management capability* sebagai variabel *intervening*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Perusahaan Perbankan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kinerja perusahaan perbankan dengan keuangan dan non keuangan sebagai tolak ukurnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan perusahaan perbankan dalam memanfaatkan sumber daya pengetahuan manajemen.

2. Bagi Dunia Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi dan memberikan bukti empiris serta penerapan teori-teori yang ada pada penelitian sebelumnya mengenai *knowledge management capability* sebagai mediator antara *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat membandingkan teori dengan praktek yang berada di perusahaan perbankan mengenai pengaruh *information technology relatedness* terhadap kinerja perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan uraian tinjauan pustaka yang mengemukakan hal-hal berkaitan tentang pengertian *information technology relatedness*, kinerja perusahaan, *knowledge management capability*, hubungan *information technology relatedness* dengan kinerja perusahaan, hubungan antara *information technology relatedness* dengan kinerja perusahaan yang dimediasi oleh *knowledge management capability*, kerangka pemikiran teoritis dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang berisikan rincian mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis prosedur pengumpulan data, uji kualitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian yang diambil berdasarkan hasil analisis data.